



## Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	24 January 2022	
Close	6,655.64	Value (Rp Triliun)	10.39
Change (point)	(70.72)	Volume (Miliar Lbr)	19.69
Persen (%)	-1.06%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,316
Market PER (x)	19 LQ.45	Persen (%)	(1.07)
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		Buy	Sell
Net Foreign		2,502	2,508 (6)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	34,365.00	99.1	0.29%
Nasdaq	13,855.00	86.20	0.62%
FTSE	7,297.00	(196.98)	-2.70%
DAX	15,011.00	(592.80)	-3.95%
CAC 40	6,787.00	(280.80)	-4.14%
Hangseng	24,656.00	(309.10)	-1.25%
Nikkei 255	27,588.00	66.10	0.24%
Straits Times	3,283.00	(10.30)	-0.31%

Yield Indo Sun 10Y	6.6368	-	0.00%
Yield US10Y	1.7350	(0.012)	-0.69%
VIX	29.90	1.050	3.51%
Como Indx	245.59	(2.890)	-1.18%
EIDO	23.48	0.240	1.02%
USDIndx	95.89	0.243	0.25%
IndoCDS	88.68	2.528	2.85%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	22,605.50	(1,670.00)	-7.39%
Tin (\$/ton)	43,955.00	458.00	1.04%
Copper	441.25	(11.15)	
Oil NYMEX (\$/barrel)	83.31	(1.83)	-2.20%
Gold (\$/tonz)	1,844.20	10.10	0.55%
CPO (RM/ton)	5,405.00	(48.00)	-0.89%
Natural Gas	3.82	(0.14)	-3.77%
Wood Pulp	5,250.00	-	0.00%
Coal NEWC (\$/ton)	220.00	5.05	2.30%

Sumber: bloomberg, lqplius

## Market Review

- Sepanjang perdagangan awal pekan kemarin, IHSG bergerak dikawasan negatif akhirnya ditutup anjlok capai 70,72 poin menuju 6.655 Investor asing bukukan beli jual senilai Rp6 miliar, transaksi *crossing* BEBS @4.280 senilai Rp128 miliar, BMRI @7.239 sejumlah Rp136 miliar, SMMA @11.159 sejumlah Rp156 miliar, CARE @484 capai Rp108 miliar. Total transaksi perdagangan kemarin senilai Rp11,54 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : ARTO, INDY, BEBS, BBRI, BBCA, TLKM, ADRO, BRMS, BBYB, CARE.
- Emiten Top Transaksi Volume : BRMS, BIPI, BUMI, POLY, BCAP, BHIT, BABP, FREN, REAL, ENRG.
- Emiten Top Buy Value Foreign : ARTO, TLKM, BBRI, BBCA, BMRI, ASII, BBNI, EMTK, ADRO, INCO
- Emiten Top Sell Value Foreign : ARTO, TLKM, BBRI, BBCA, BMRI, ASII, BEBS, EMTK, BBNI, ADRO.
- Emiten Lose %: PWON, MEDC, ANTM, TINS, JPFA, MIKA, PGAS, INKP, TBIG, BRPT, JSMR, BUKA
- Emiten Top % : ITMG, INTP, PTBA, ERAA, SMGR, TPIA, PTPP, HMSP, UNTR.
- Mayoritas bursa Asia pada umumnya ditutup koreksi pasca bargain hunting di akhir perdagangan akhir pekan kemarin. Bursa Jepang tertekan dengan aksi *profit taking* tertekan dengan ekspektasi negatif akan lonjakan inflasi AS maupun perlambatan ekonomi AS tertekan dengan kekhawatiran pasar terhadap perlambatan ekonomi global.
- Pergerakan Dow Jones semalam fluktuatif sempat anjlok capai 1110 poin, namun investor kembali optimisme dengan melakukan *bargain hunting* akibatnya bursa AS ditutup teknikal rebound sebesar

## Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2022 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.600 Support I : 6.625 sedangkan Resistance I : 6.695 dan Resistance II: 6.730;
- Info Aksi Korporate : Recorde date : JAYA ; Diristribution Date Dividen : BSSR : IPO : ASLC;
- Dana kekayaan abadi atau sovereign wealth fund (SWF) Tanah Air yang bernama Indonesia Investment Authority (INA) menargetkan untuk bisa mengantongi dana kelolaan (asset under management/AUM) hingga Rp 150 triliun di tahun ini. Angka tersebut naik dua kali lipat dari akhir 2020 yang sekitar Rp 80 triliun. perkembangan INA juga bergantung pada komitmen dari calon investor untuk berinvestasi di Indonesia melalui INA.
- News Emiten : PT Wijaya Karya (WIKI) akan menerbitkan obligasi dan sukuk senilai Rp2,5 triliun. Penerbitan obligasi bagian penawaran umum berkelanjutan (PUB) obligasi berkelanjutan II Wijaya Karya dengan target Rp3,5 triliun. Sedang suku itu, bagian dari PUB Sukuk Mudharabah II Wijaya Karya dengan proyeksi penghimpunan dana Rp1,5 triliun. PT Bank MNC Internasional (BABB) berencana melakukan private placement senilai Rp325 miliar. Itu dengan menerbitkan maksimum 1.969.969.969 alias 1,96 miliar. Saham baru bernominal Rp50 itu, dibanderol dengan harga pelaksanaan Rp165 per lembar. Bank Negara Indonesia (SBBNI) untuk mengakuisisi Bank Mayora semakin jelas. BNI akan mengakuisisi 1,198 miliar (63,92%) saham Bank Mayora untuk kemudian diubah menjadi bank digital. BNI sendiri akan menggelar RUPS pada 15 Maret 2022 untuk meminta persetujuan pemegang saham terkait aksi korporasi ini. Akuisisi akan dibiayai dari pendanaan internal BNI, yakni dari laba ditahan perseroan, dan diharapkan tuntas pada Mei 2022. ndika Energy bekerja sama dengan Indonesia Battery Corporation (IBC), Hon Hai Precision Industry Co. Ltd. (Foxconn), dan Gogoro untuk mengembangkan ekosistem industri kendaraan listrik di Indonesia. Kolaborasi dilakukan melalui skema build, operate, localize (BOL) dengan nilai investasi mencapai 8 miliar dolar AS (~114 triliun rupiah). Smartfren Telecom dan Alibaba dikabarkan segera mengumumkan pembelian layanan keuangan digital DANA.
- IHSG sepanjang perdagangan awal pekan kemarin gagal dikawasan positif, sejak awal pembukaan perdagangan. Bursa Indonesia senin ditutup anjlok capai 70,72 poin menuju 6.655 seiring *profit taking* dengan memanfaatkan kecemasan pasar terhadap kejatuhan bursa Asia pada umumnya. Harga spot komoditas yang mengalami lonjakan hanya batubara bertahan di level US\$220/ton. Sinyal positif tersebut bisa perhatikan emiten pertambangan batubara seperti INDY, PTBA, ADRO, DOID, ITMG, UNTR. Pada perdagangan hari ini peluang teknikal rebound atau *bargain hunting* untuk saham-saham koreksi pada penutupan awal pekan kemarin. IHSG akan bergerak kisaran 6.625-6.695. Namun waspada dengan berlanjutnya kejatuhan IHSG pada perdagangan selasa dipicu aksi *profit taking* bursa Asia pada umumnya mengalami koreksi.
- Bow : INDY, ITMG, UNTR, DOID, PTBA, ADRO, TINS, AGRO, BRPT.

## **NEWS EMIEN**

**PTPP** – Target Kontrak Baru Tahun ini Senilai Rp31 Triliun.

PT PP (Persero) Tbk membidik perolehan kontrak baru sebesar Rp31 triliun di tahun 2022. Tumbuh sekitar 45 persen dari pencapaian di tahun sebelumnya. Dengan kontrak baru tersebut mereka optimistis dapat mencapai laba sesuai target. Kontrak baru tersebut diharapkan datang dari sektor gedung senilai 34,56 persen, jalan dan jembatan sebesar 30,95 persen, industri sebesar 11,29 persen, minyak dan gas sebesar 7,90 persen, sektor bendungan sebesar 5,48 persen, irigasi 3,87 persen, pelabuhan sebesar 2,10 persen, pembangkit listrik sebesar 2,07 persen, dan bandar udara sebesar 1,77 persen. (Sumber: Emitennews.com) Per: 32,96x

**RMKE** – Diruk Perseroan Jual Saham 820,9 Juta Lembar.

William Saputra selaku Direktur PT RMK Energy Tbk. (RMKE) menyatakan telah mengurangi kepemilikannya pada saham RMKE pada tanggal 13 Januari 2022. bahwa telah menjual saham RMKE sebanyak 820.900 lembar saham di harga rata-rata Rp302 per saham. Dengan transaksi tersebut William mendapatkan dana sekitar Rp247,9 juta. Pasca penjualan, maka kepemilikan saham William Saputra di RMKE berkurang menjadi 14.000.000 lembar saham atau setara dengan 0,32% dibandingkan sebelumnya 14.820.900 lembar saham setara dengan 0,34%. (Sumber: Emitennews.com)

**DRMA** – Sisa IPO Masuk Ke Deposito BNGA Senilai Rp309 Miliar.

PT Dharma Polimetal Tbk. (DRMA) menyatakan dana penawaran umum perdana saham (IPO) per tanggal 31 Desember 2021 baru digunakan sebesar Rp31,8 miliar dan sisanya masuk dalam bentuk deposito di Bank CIMB Niaga (BNGA). Perseroan memperoleh hasil penawaran umum perdana saham efektif tanggal 10 Desember 2021 sebesar Rp352,9 miliar dengan biaya sebesar Rp11,3 miliar. Dengan demikian DRMA memperoleh hasil bersih IPO sebesar Rp314,62 miliar. (Sumber: Emitennews.com)

**BRPT** – 2 Anak Usaha Dicabut.

Pemerintah telah mencabut izin konsesi kawasan hutan PT Rimba Equator Permai (REP) dan PT Tunggal Agathis Indah Wood Industries (TAIWI), dua anak usaha PT Barito Pacific Tbk, perusahaan yang dikendalikan oleh Prajogo Pangestu. Begitu juga dengan Tunggal Agathis, perusahaan yang bergerak di bidang industri dan perdagangan - termasuk industri kayu, pemanfaatan produk tanaman industri, serta perdagangan ekspor impor. pencabutan izin konsesi tersebut tidak berdampak material terhadap kinerja keuangan, operasional, permasalahan hukum, dan kelangsungan usaha perseroan dan/atau entitas anak perseroan. (Sumber: Emitennews.com) Per: 28,51x

**BYAN** – Dampak Larangan Ekspor Perseroan Kehilangan US\$260 Juta.

PT Bayan Resources Tbk (BYAN) mengaku anak usahanya, yakni PT Bara Tabang, PT Fajar Sakti Sakti Prima, PT Firman Ketaun Perkasa, PT Teguh Sinarabadi dan PT Wahana Baratama Mining kehilangan pendapatan sebesar USD260 juta akibat larangan ekspor batu bara selama satu bulan pertama tahun 2022. Perseroan tengah melakukan pembicaraan dengan pelanggan batu bara perseroan untuk melakukan penjadwalan ulang atas pengiriman batu bara yang tidak dapat dikirimkan selama bulan Januari 2022. (Sumber: Investor.id) Per: 11,03x

**EXCL** – Gandeng MoEngage

PT XL Axiata melakukan kerja sama dengan menggandeng MoEngage untuk menawarkan pengalaman digital yang dipersonalisasi bagi lebih dari 57 juta pelanggannya. MoEngage merupakan platform keterlibatan pelanggan yang berbasis insights. Sebagai bentuk kemitraan ini, XL Axiata menggunakan MoEngage untuk mendorong keterlibatan pelanggan multi-channel. MoEngage akan memberikan XL Axiata pemahaman dan analisis yang mendalam mengenai perilaku pelanggan. (Sumber: Emitennews.com) Per: 22,84x

**MASA** – Akuisisi Michelin Senilai Rp206 Miliar.

PT Multistarada Arah Sarana Tbk menyebut akuisisi 99,92% saham PT Michelin Indonesia (PTMI) senilai Rp 206 miliar dari Compagnie Generale des Etablissements Michelin (CGEM) berada dalam kisaran harga wajar sebagaimana penilaian Kantor Jasa Penilaian Publik (KJPP). Hasil penilaian PTMI untuk akuisisi tersebut senilai Rp 217,6 miliar, dengan nilai batas atas +7,5% sebesar Rp 234 miliar dan batas bawah -7,5% sebesar Rp 201 miliar. (Sumber: Emitennews.com) Per: 29,62x

**UNVR** – Akan Akuisisi Perusahaan Alkes Senilai Rp974,38 Triliun.

Perusahaan raksasa konsumen Unilever, berencana mengakuisisi perusahaan alat kesehatan yang dimiliki kelompok farmasi GlaxoSmithKline dan Pfizer senilai £50 miliar atau sekitar Rp 974,38 triliun. Rencana penawaran akuisisi ini sebelumnya sudah mengemuka namun ditolak karena nilainya dianggap terlalu rendah. Sebelumnya, tawaran terakhir mengenai akuisisi pada 20 Desember dengan total nilai akuisisi sebesar £50 miliar, terdiri dari £41,7 miliar tunai dan £8,3 miliar dalam bentuk saham Unilever. (Sumber: Cnbcindonesia.com) PER : -25,73x

**INAF** – Anak Usaha Jadi Distributor Vaksin Booster.

PT Indofarma Tbk menargetkan pertumbuhan penjualan tahun 2022 bisa mencapai 30% dibandingkan dengan tahun 2021. Program vaksin booster yang dijalankan oleh Pemerintah turut berpotensi mendatangkan pendapatan melalui entitas anak perseroan yaitu PT Indofarma Global Mendika. Sebagai informasi, PT Indofarma Global Mendika adalah entitas anak yang ditunjuk oleh PT Bio Farma (Persero) sebagai distributor vaksin booster seperti vaksin AstraZeneca. (Sumber: Emitennews.com) Per : 372,34x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian <b>TINS</b> Closed Price : 1.435 Buy Kisaran : 1.400-1.410 Support : 1.380 Target Jual 1 : 1.520 Target Jual 2 : 1.600</p> <p><b>BRPT</b> Closed Price: 855 Buy Kisaran : 830-840 Support : 800 Target Jual 1 : 900 Target Jual 2 : 940</p> <p><b>AGRO</b> Closed Price: 1.250 Buy Kisaran : 1.180-.1200 Support : 1.100 Target Jual 1 : 1.300 Target Jual 2 : 1.350</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>	<p><b>INDY</b> Closed Price: 1.980 Buy Kisaran : 1.880-1.900 Support : 1.860 Target Jual 1 : 2.050 Target Jual 2 : 2.120</p> <p><b>PTBA</b> Closed Price: 2.870 Buy Kisaran : 2.800-2.840 Support : 2.750 Target Jual 1 : 2.910 Target Jual 2 : 2.990</p> <p><b>DOID</b> Closed Price: 276 Buy Kisaran : 268-270 Support : 264 Target Jual 1 : 286 Target Jual 2 : 296</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>
---	--

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	ALMI	E	28	GMFI	E,D,X	55	NUSA	L,Y
2	ARGO	E	29	GOLL	B,L,C,Y,X	56	OASA	X
3	ARTI	E,L	30	GTBO	L,S,Y,X	57	OCAP	E,S,X
4	BCIP	Y	31	HDTX	E	58	OKAS	E
5	BEEF	E	32	HOME	A,L,Y	59	PICO	M,C,X
6	BIKA	E	33	IBFN	E,D,X	60	PLAS	L,Y
7	BOSS	E	34	IIKP	C	61	POLY	E
8	BPTR	X	35	INTA	E,D,X	62	RIMO	L,Y
9	BTEL	E	36	JKSW	E	63	SAFE	E
10	BULL	L	37	KARW	E	64	SDMU	E
11	BUVA	L,Y	38	KAYU	S,X	65	SIMA	E,L,Y
12	CANI	E	39	KBRI	L,S,Y,X	66	SKYB	L,Y
13	CARS	C	40	KPAL	L,Y	67	SQMI	E
14	CMPP	E	41	KRAH	B,L,Y	68	SRIL	M,L
15	CNKO	E	42	LAPD	E,D,S,X	69	SUGI	L,Y
16	CNTX	E	43	MABA	D,L,Y,X	70	SULI	E
17	COWL	L,Y	44	MAGP	Y	71	TAXI	E
18	CPRI	Y	45	MAMI	L	72	TDPM	M,L,Y,X
19	DEAL	E	46	MDIA	L	73	TELE	E
20	DEFI	Q	47	MDRN	E	74	TIRT	E
21	DUCK	L,Y	48	MGNA	E,D,S,X	75	TRAM	L,Y
22	DWGL	E	49	MSIN	X	76	TRIL	L
23	ENVY	L,S,Y,X	50	MTFN	E	77	TRIO	E
24	ETWA	E	51	MTRA	B,L,Y,X	78	UNIT	L,Y
25	FORZ	L,Y	52	MYRX	B,L,Y,X	79	UNSP	E
26	GIAA	M,E,D,X	53	MYTX	E	80	VIVA	L
27	GLOB	E	54	NIPS	L,Y	81	WSBP	M

B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus

Sumber: Idx.co.id

# Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
<b>World Output</b>	<b>-3.1</b>	<b>5.9</b>	<b>4.9</b>
<b>Advanced Economies</b>	<b>-4.5</b>	<b>5.2</b>	<b>4.5</b>
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
<b>Emerging Market and Developing Economies</b>	<b>-2.1</b>	<b>6.4</b>	<b>5.1</b>
<b>Emerging and Developing Asia</b>	<b>-0.8</b>	<b>7.2</b>	<b>6.3</b>
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
<b>Emerging and Developing Europe</b>	<b>-2.0</b>	<b>6.0</b>	<b>3.6</b>
Russia	-3.0	4.7	2.9
<b>Latin America and the Caribbean</b>	<b>-7.0</b>	<b>6.3</b>	<b>3.0</b>
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
<b>Middle East and Central Asia</b>	<b>-2.8</b>	<b>4.1</b>	<b>4.1</b>
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
<b>Sub-Saharan Africa</b>	<b>-1.7</b>	<b>3.7</b>	<b>3.8</b>
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
<b>Memorandum</b>			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

	GDP growth (%)				Inflation (%)			
	2020	2021E	2022E	2023E	2020	2021E	2022E	2023E
<b>Americas</b>								
US	-3.4	5.5	4.2	3.0	1.2	4.6	4.2	1.4
Brazil	-4.1	5.1	1.2	2.2	3.2	8.1	6.8	3.6
Canada	-5.3	5.3	5.8	3.5	0.7	3.4	3.5	1.5
<b>Europe</b>								
Eurozone	-6.5	5.1	4.8	2.0	0.3	2.5	2.2	1.5
Germany	-4.9	2.8	4.9	1.8	0.4	3.1	2.1	1.4
France	-8.0	6.7	3.8	1.7	0.5	2.0	1.4	1.0
Italy	-9.0	6.2	4.5	1.5	-0.1	1.8	1.5	0.8
Spain	-10.8	4.6	6.1	3.3	-0.3	2.9	2.5	0.8
UK	-9.7	7.0	4.6	1.5	0.9	2.4	3.4	1.8
Russia	-3.0	4.4	3.0	2.1	3.4	6.6	6.3	4.1
Switzerland	-2.5	3.1	3.1	1.7	-0.7	0.6	0.7	0.6
<b>Asia</b>								
China	2.3	7.6	5.4	5.0	2.5	0.9	2.0	1.6
Japan	-4.7	2.1	3.1	1.4	0.0	-0.2	0.5	0.8
India	-7.3	9.5	7.7	6.0	6.2	5.4	4.8	4.3
South Korea	-0.9	3.9	3.0	2.9	0.5	2.3	2.0	1.3
<b>Developed markets</b>	<b>-4.7</b>	<b>4.9</b>	<b>4.2</b>	<b>2.5</b>	<b>0.7</b>	<b>3.1</b>	<b>2.9</b>	<b>1.3</b>
<b>Emerging markets</b>	<b>-2.0</b>	<b>6.8</b>	<b>5.1</b>	<b>4.5</b>	<b>4.1</b>	<b>4.4</b>	<b>4.7</b>	<b>3.7</b>
<b>World</b>	<b>-3.1</b>	<b>6.0</b>	<b>4.7</b>	<b>3.6</b>	<b>2.6</b>	<b>3.8</b>	<b>3.9</b>	<b>2.7</b>

E= Estimate

Source: UB5, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

## DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

---

**Research Division**

**Rio**

[ryo@anugerahsekuritas.co.id](mailto:ryo@anugerahsekuritas.co.id)

[rioanalyst1@gmail.com](mailto:rioanalyst1@gmail.com)

**PT. Anugerah Sekuritas Indonesia**

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : [anugerah@indo.net.id](mailto:anugerah@indo.net.id)

---

**Kota**

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

**Yogyakarta**

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

**Surabaya**

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

**Surabaya**

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

**Malang**

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

**Kebon Jeruk**

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

---